

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam melaporkan laporan keuangan tepat waktu sangat prioritas sebab data laporan keuangan dibutuhkan lewat pengguna guna membuat kebijakan. Laporan keuangan membantu pemangku kepentingan perusahaan berkomunikasi dan menunjukkan kinerja dan kesehatan keuangan. "Laporan keuangan merupakan dokumen mengenai data keuangan sebuah industri sepanjang waktu yang ditentukan, itu bisa menunjukkan kinerja keuangan industri tersebut. " (Sujarwini, 2019).

Timeliness adalah elemen yang penting saat menyampaikan laporan keuangan untuk menyampaikan data yang signifikan. Laporan keuangan akan bermanfaat kalau data yang tercantum di dalamnya tersedia sesuai waktu untuk para pembentuk keputusan saat sebelum mereka kehilangan pengaruhnya saat proses pengambilan keputusan. data yang dihasilkan bakal jadi tidak relevan kalau pelaporan tertunda yang tidak semestinya Menurut Trisiana (2017).

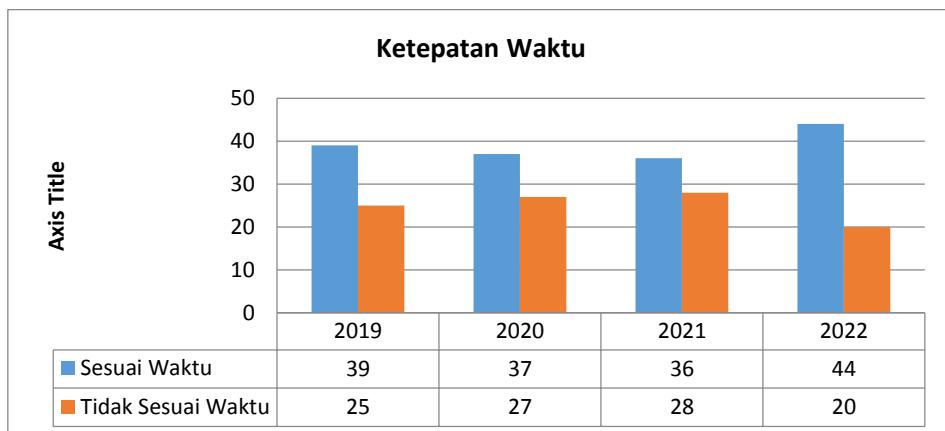
Pada periode saat sebelum pandemi COVID-19, bermacam aspek internal seperti, reputasi KAP, komite audit, ukuran perusahaan serta pergantian auditor sudah banyak diteliti yang hubungannya dengan ketepatan waktu saat melaporkan laporannya. Tetapi, dengan terdapatnya wabah pandemi, suasana ekonomi global hadapi kendala yang signifikan, yang pula berakibat pada operasional serta pelaporan keuangan industri. Pembatasan sosial, penutupan pabrik, serta ketidakpastian ekonomi global sudah menaikkan kompleksitas dalam pelaporan keuangan pas waktu.

Pandemi COVID-19 sudah memperparah keadaan ini dengan memperkenalkan tantangan baru, semacam kendala rantai pasokan, pengurangan permintaan, serta tekanan likuiditas. Dampaknya, industri wajib menyesuaikan diri dengan perubahan segera dalam kawasan bisnis mereka serta membenarkan kalau laporan keuangan mereka senantiasa akurat serta pas waktu walaupun terdapat hambatan ini.

Pada tahun 2019, kebijakan peraturan 3.1.6.2. Peraturan Bursa No.1E tentang tanggung jawab penyampaian laporan tahunan mengharuskan laporan keuangan audit dilakukan paling telat tanggal terakhir dibulan ketiga selepas tutup buku tahun berakhir. Pada tahun 2020, Pada tanggal 20 Maret 2020 melalui Ketetapan Direksi PT.BEI No.Kep-

00027/BEI/03-2020, waktu tenggat menyampaikan laporan keuangan semestinya paling lama 30 Maret yang ditetapkan tanggal 31 Mei. Selain itu, keputusan Direksi PT BEI dari tahun 2020 hingga 2022 memperpanjang tenggat waktu pengiriman pelaporan tahunan ditambah dua bulan dari tenggat waktu. Pada tahun 2022, tanggal 28 April 2022 melalui ketetapan Direksi PT.BEI Nomor.Kep-00024/BEI/04-2022 dikembalikan peraturan penyampaian pelaporan laporan keuangan yang berakhir pada 30 Maret selepas tutup buku tahun berakhir. Pandemi COVID-19 yang terjadi sejak 2019 sangat mempengaruhi semua aspek kehidupan, termasuk perusahaan yang tercatat di BEI, dan berdampak signifikan pada ketepatan waktu.

Faktor pertama penelitian adalah Komite Audit, yang ditetapkan oleh kepala komisaris dan dapat terdiri dari lebih dari dua orang. Tugas utama komite audit adalah merekomendasikan auditor independen terbaik untuk mengaudit laporan keuangan sebelum dikirim. Komite audit pasti akan merekomendasikan tim audit bermutu tinggi, seringkali berasal dari akuntan publik besar yang termasuk dalam empat besar. Dengan demikian, reputasi KAP salah satu komponen pada penelitian ini. Selain itu, peneliti pun mengikutsertakan pergantian auditor menjadi elemen berikutnya. Jika perusahaan tidak mengganti auditor dalam waktu yang ditetapkan, independensi dan kualitas auditor akan dipertanyakan, yang dapat mempengaruhi jumlah waktu yang diperlukan untuk menyajikan laporan keuangan. perusahaan mungkin membutuhkan lebih banyak waktu yang meyakinkan bahwa laporan keuangan yang mau disajikan kepada umum adalah akurat. Komponen terakhir yang dibahas pada riset ini yakni ukuran perusahaan. Ukuran ini dihitung menggunakan logaritma natural untuk menentukan apakah organisasi tersebut tergolong dalam industri besar atau kecil.



Gambar 1.

Keterlambatan Pelaporan pada Perusahaan bidang

Industri Aneka di BEI pada Tahun 2019-2022

Dari Gambar 1 diatas terlihat beberapa perusahaan Sektor Industri Aneka yang tercatat di BEI terlambat melaporkan laporan keuangannya melampaui tenggat waktu yang sudah diputuskan OJK yakni tanggal 31 Mei setelah penutupan buku akhir tahun (31 Desember). Pada tahun 2022, sebanyak 44 perusahaan atau 69% dari total 64 perusahaan di bidang industri aneka yang tercatat di BEI yang menyerahkan laporan keuangannya sesuai tenggat waktu, sedangkan 20 perusahaan atau 31% melaporkan laporan keuangannya terlambat. Pada tahun 2019, sebanyak 39 perusahaan atau 61% Memublikasikan laporan keuangan nya sesuai tenggat waktu, sedangkan 25 perusahaan atau 36% terlambat melaporkannya. Pada tahun 2020-2021, sebanyak 36 perusahaan atau 56% Memublikasikan laporan keuangan nya sesuai tenggat waktu, sedangkan 28 perusahaan atau 44% terlambat melaporkan bahkan 19 perusahaan diantaranya belum menyelesaikan laporan keuangannya sampai saat riset ini dilakukan. Pandemi Covid-19 yang berlangsung dari akhir tahun 2019 banyak perusahaan yang mengalami penurunan kinerja, banyak pegawai perusahaan yang harus *Work From Home*, akibatnya kinerja keseluruhan komponen wajib terganggu juga dan itulah banyak perusahaan yang tertunda menyampaikan laporan keuangannya. Tetapi, Investor dan pihak eksternal lainnya menganggap pelaporan keuangan yang tertunda adalah buruk. Pihak eksternal biasanya menginginkan laporan keuangan dipublikasikan pas waktu, sehingga bisa memperoleh data mengenai perkembangan perusahaan atau kepastian prospek investasinya.

Dari sejumlah pernyataan yang telah dibahas, peneliti tertarik untuk menjalankan penelitian ini berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Pada Sektor Industri Aneka Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Sebelum dan Masa Pandemi Covid-19”

1.2. Landasan Teori

Komite audit, reputasi KAP, pergantian auditor, dan ukuran perusahaan adalah beberapa komponen yang punya pengaruh terhadap ketepatan waktu yang mau dibahas secara khusus dalam riset ini.

1.2.1 Pengaruh Komite Audit Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.

Menurut Erly, Mardha, dan Nurzi (2019), mengatakan bahwa komite audit harus paling sedikit 3 orang, dengan ketua komisaris independen. Dengan demikian, diharapkan dapat berekanan untuk memperoleh kontrol yang lebih besar atas aktivitas yang dikerjakan oleh organisasi. Menurut Laksito serta Anugrah (2017), Bagian komite audit yang cukup besar meningkatkan kemampuan perusahaan untuk menangani masalah yang menyebabkan kerugian klien. Dengan demikian, jumlah bagian komite audit yang cukup besar memungkinkan tata kelola untuk menyelesaikan laporan keuangan sesuai durasi.

1.2.2 Pengaruh Reputasi KAP Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.

KAP saat memegang reputasi dinilai kompeten menyelesaikan audit secara efektif, serta mampu menghasilkan informasi yang memenuhi kebutuhan laporan keuangan perusahaan. Menurut Erliza (2018), perusahaan memerlukan KAP untuk mengaudit laporan keuangannya karena laporan keuangan harus disusun dengan memenuhi persyaratan akuntansi yang tepat. Menurut Raja Multi Konvoseken (2018) menyatakan bahwa akuntan publik dengan reputasi baik mempunyai staf atau agen profesional, dapat memenuhi syarat dan cenderung mempertahankan citra akuntan publik tersebut supaya senantiasa mempunyai reputasi baik dan terpercaya. Dengan demikian, lebih besar reputasi akuntan publik maka semakin cepat pula waktu yang dibutuhkan dalam mempublikasikan laporan keuangannya.

1.2.3 Pengaruh Pergantian Auditor Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.

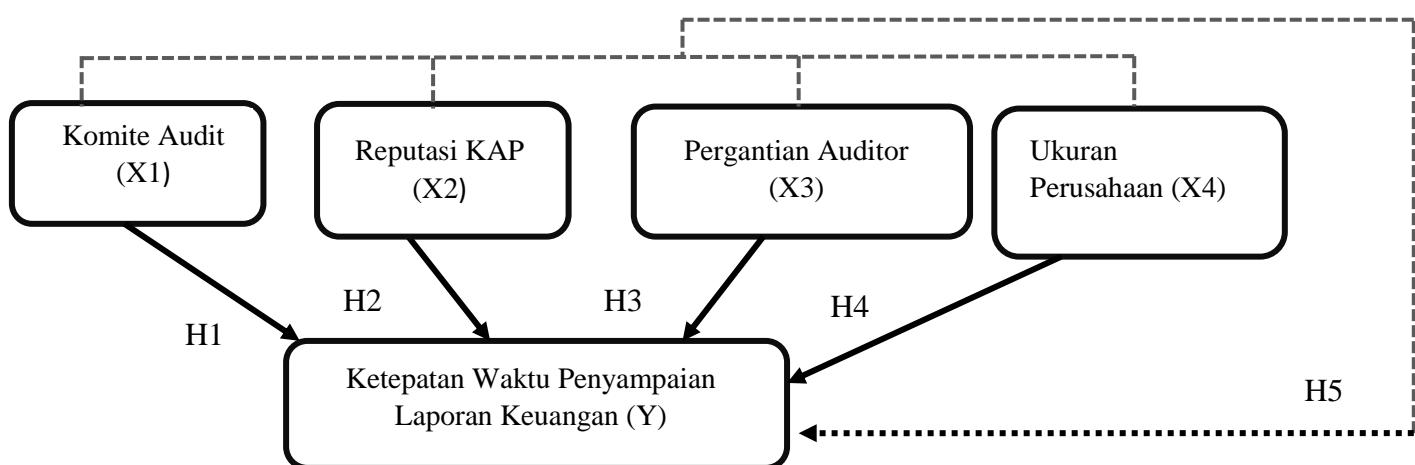
Menurut Karliana, dkk (2017), pergantian auditor adalah aksi yang dilaksanakan oleh klien atau perusahaan yang mau mengganti KAP. Pergantian ini dapat dilakukan secara wajib atau secara sukarela. Dalam teori pengelolaan, pergantian auditor kerap kali menyebabkan konflik antara manajer dan owner industri atau antara owner industri dan kreditor. Pada riset Sanjaya serta Wirawati (2016), banyaknya tugas yang wajib dicoba auditor pengganti selama proses audit dapat menyebabkan penugasan menjadi lebih lama. Hal ini dapat menyebabkan pemeriksaan audit tertunda atau pengajuan pelaporan keuangan yang diaudit tertunda. Sanjaya serta Wirawati (2016) mendukung pernyataan kalau pergantian auditor memperlambat ketepatan pelaporan catatan keuangan.

1.2.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.

Faktor ini bisa menggambarkan sejauh mana signifikan data yang ada di dalamnya, sehingga dapat menyadarkan pihak tim pengelola terhadap berartinya data, baik untuk pihak luar ataupun pihak luar dikawasan industri. Menurut pendapat Hery (2017:11) Ukuran perusahaan merupakan perbandingan skala sebuah objek, yang ketika diterapkan pada perusahaan atau lembaga, menggambarkan dimensi usaha dari industri tersebut. Dalam riset yang teliti oleh Nurmiati (2016), ukuran perusahaan dihitung menggunakan log. natural.

SIZE \equiv Ln (jumlah Aset)

1.3 Kerangka Konseptual



Gambar 2. Kerangka Konseptual

1.4 Hipotesis

Dari deskripsi yang tercantum dalam Gambar 2 Kerangka Konseptual, Berikut adalah Kesimpulannya:

- H.1: Komite Audit memiliki pengaruh terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.
 - H.2: Reputasi KAP memiliki pengaruh terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.
 - H.3: Pergantian Auditor memiliki pengaruh terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.
 - H.4: Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.
 - H.5: Komite Audit, Reputasi KAP, Pergantian Auditor, dan Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.